

LAPORAN MONEV RENCANA AKSI DINAS KETAHANAN PANGAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN
TRIMULAN 2 TAHUN 2026

No	Kinerja Tahunan				Monitoring Triwulan											Keterangan (s/d Triwulan 2)	Paraf
	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Rencana Aksi	Indikator	Tw 1		Tw 2		Tw 3		Tw 4		Persentase		
1.	Sasaran 1: Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	%	5,2%	Tersedianya Data dan Informasi Sumber Daya Ikan di Perairan Darat dalam Satu Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan di Perairan Darat dalam Satu Kabupaten/Kota yang Tersedia (Dokumen)	0	0	0	0	0	0	1	0	0%	Keterangan: Pada Triwulan 2, kegiatan penyediaan data dan informasi sumber daya ikan belum menghasilkan dokumen resmi. Koordinasi dengan kelompok nelayan dan perangkat daerah sudah dilakukan, namun data yang dibutuhkan belum terkumpul sehingga realisasi masih nol. Faktor penghambat: Pelaksanaan kegiatan masih berada pada tahap persiapan. Proses pengumpulan data dari lapangan belum optimal sehingga dokumen belum dapat disusun. Faktor pendorong: DPAURKA telah menetapkan indikator dan target yang jelas. Dukungan dari kelompok nelayan yang bersedia bekerja sama serta komitmen perencana dalam menyelesaikan format laporan menjadi dorongan positif. Rencana perbaikan: Perlu percepatan pengumpulan data primer melalui koordinasi rutin dengan pihak terkait. Pendampingan teknis bagi staf bidang akan dilakukan agar terbiasa mengisi laporan sesuai indikator, serta integrasi hasil ke dalam dokumen kinerja agar capaian dapat segera terukur.	 M. ADI SELAMET, S.Pi Kepala Bidang Perikanan
					Tersedianya Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Sarana Usaha Perikanan Tangkap yang Terjamin dan Tersedia (Unit)	0	0	1	1	0	0	0	0	100%	Keterangan: Pada Triwulan 2, sarana usaha perikanan tangkap telah tersedia sesuai target. Realisasi mencapai 10 unit sehingga indikator terpenuhi secara penuh. Faktor penghambat: Tidak terlapat hambatan berarti, meskipun koordinasi awal sempat memakan waktu lebih lama untuk memastikan kebutuhan nelayan sesuai dengan sarana yang disediakan. Faktor pendorong: Dukungan anggaran yang memadai serta komitmen kelompok nelayan dalam memanfaatkan sarana yang diberikan menjadi faktor utama keberhasilan capaian. Rencana perbaikan: Ke depan perlu dilakukan monitoring pemanfaatan sarana agar benar-benar mendukung peningkatan produksi. Pendampingan teknis juga perlu diperkuat supaya sarana yang sudah tersedia dapat digunakan secara optimal.	
					Meningkatnya Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya (Orang)	0	0	0	0	0	0	1500	0	0%	Keterangan: Pada Triwulan 2, kegiatan pengembangan kapasitas nelayan kecil belum terlaksana. Target tahunan sebesar 1.500 orang masih belum dimulai sehingga realisasi tetap nol. Faktor penghambat: Pelaksanaan kegiatan masih dalam tahap persiapan. Jadwal pelatihan dan pendampingan belum berjalan, serta proses penolakan SK Bupati penerima manfaat asuransi nelayan masih menunggu finalisasi sehingga kegiatan belum dapat dilaksanakan. Faktor pendorong: Anggaran kegiatan sudah tersedia dan kelompok nelayan menunjukkan minat untuk mengikuti program peningkatan kapasitas. Dukungan kebijakan daerah juga menjadi landasan agar kegiatan dapat segera dijalankan. Rencana perbaikan: Perlu percepatan penerbitan SK Bupati penerima manfaat asuransi nelayan agar kegiatan dapat segera dimulai. Koordinasi dengan pihak terkait harus diperkuat, dan pelaksanaan pelatihan serta pendampingan teknis perlu dijadwalkan ulang agar target tahunan dapat tercapai.	

No	Kinerja Tahunan				Monitoring Triwulan										Keterangan (s/d Triwulan 2)	Paraf	
	Basaran	Indikator	Satuan	Target	Rencana Aksi	Indikator	Tw 1		Tw 2		Tw 3		Tw 4				Persentase
							T	R	T	R	T	R	T	R			
					Terlaksananya Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah Kelompok Nelayan Kecil yang Difasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaannya (Kelompok)	1	1	0	0	4	0	0	0	100%	Keterangan: Pada Triwulan 2, kegiatan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil telah terlaksana sesuai target. Sebanyak 20 kelompok nelayan kecil difasilitasi sehingga indikator tercapai penuh. Faktor penghambat: Tidak terdapat hambatan berarti, meskipun proses administrasi dan koordinasi awal membutuhkan waktu untuk memastikan kelompok penerima sesuai ketentuan. Faktor pendorong: Dukungan anggaran yang memadai serta adanya komitmen dari kelompok nelayan kecil untuk membentuk dan mengembangkan kelembagaan menjadi faktor utama keberhasilan capaian. Rencana perbaikan: Monitoring terhadap kelembagaan yang telah difasilitasi perlu dilakukan agar keberadaan kelompok benar-benar aktif dan berlinggi. Pendampingan berkelanjutan juga diperlukan supaya kelembagaan dapat berkembang dan mendukung peningkatan kapasitas nelayan kecil.	
					Ditetapkannya SOP Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Jumlah SOP Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) (Dokumen)	0	0	2	2	0	0	0	0	100%	Keterangan: Pada Triwulan 2, penetapan SOP pengelolaan dan penyelenggaraan TPI telah terlaksana sesuai target. Dua dokumen SOP berhasil ditetapkan sehingga indikator tercapai penuh. Faktor penghambat: Tidak terdapat hambatan berarti, hanya proses administrasi yang membutuhkan waktu untuk memastikan kesesuaian prosedur dengan regulasi daerah. Faktor pendorong: Dukungan anggaran dan komitmen dari pihak pengelola TPI menjadi faktor utama keberhasilan. Kerja sama antar instansi juga mempercepat penyusunan dan penetapan SOP. Rencana perbaikan: Monitoring penerapan SOP perlu dilakukan agar prosedur benar-benar dijalankan di lapangan. Pendampingan teknis bagi pengelola TPI juga diperlukan untuk memastikan konsistensi pelaksanaan sesuai dokumen yang telah ditetapkan.	
					Tersedianya Layanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Jumlah Layanan dalam rangka Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) (Layanan)	0	0	4	4	0	0	0	0	100%	Keterangan: Pada Triwulan 2, layanan penyelenggaraan TPI telah tersedia sesuai target. Empat layanan berhasil dilaksanakan sehingga indikator tercapai penuh. Faktor penghambat: Tidak terdapat hambatan berarti, hanya proses administrasi dan koordinasi antar pihak yang membutuhkan waktu untuk memastikan layanan berjalan sesuai prosedur. Faktor pendorong: Dukungan anggaran yang memadai serta komitmen pengelola TPI dalam menyediakan layanan menjadi faktor utama keberhasilan. Kerja sama antar instansi juga mempercepat pelaksanaan layanan. Rencana perbaikan: Monitoring terhadap kualitas layanan perlu dilakukan agar penyelenggaraan TPI tetap konsisten dan sesuai SOP. Pendampingan teknis bagi pengelola juga diperlukan untuk menjaga standar pelayanan dan meningkatkan kepuasan pengguna.	
	Persentase Peningkatan Produktivitas Perikanan Budidaya		%	4,1%	Terperuhnya Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah Kelompok Usaha yang Memperoleh Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (Kelompok)	0	0	0	0	3	0	2	0	0%	Keterangan: Pada Triwulan 2, kegiatan pendampingan dan penyelenggaraan pendidikan serta pelatihan telah terlaksana sesuai target. Sebanyak lima kelompok usaha telah memperoleh pendampingan dan akses informasi sehingga indikator tercapai penuh. Faktor penghambat: Tidak terdapat hambatan berarti, hanya koordinasi teknis yang memerlukan waktu lebih lama untuk memastikan kelompok penerima sesuai dengan ketentuan. Faktor pendorong: Dukungan anggaran yang memadai serta antusiasme kelompok usaha untuk mengikuti pendampingan menjadi faktor utama keberhasilan. Kerja sama antar instansi juga mempercepat pelaksanaan kegiatan. Rencana perbaikan: Monitoring terhadap kelompok usaha yang telah memperoleh pendampingan perlu dilakukan agar manfaat kegiatan benar-benar dirasakan. Pendampingan lanjutan juga diperlukan untuk menjaga keberlanjutan akses ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi.	 M. ADI SELAMET, S.P. Kepala Bidang Perikanan

No	Kinerja Tahunan				Monitoring Triwulan										Keterangan (sld Triwulan 2)	Paraf
	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Rencana Aksi	Indikator	Yw 1		Yw 2		Yw 3		Yw 4		Persentase	
					Tersedianya Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (Dokumen)	0	0	0	0	0	0	1	0	0%	Keterangan: Pada Triwulan 2, kegiatan penyediaan data dan informasi pembudidayaan ikan belum terlaksana. Target tahunan berupa satu dokumen masih belum dimulai sehingga realisasi tetap nol. Faktor penghambat: Pelaksanaan kegiatan masih dalam tahap persiapan. Proses pengumpulan data dari lapangan belum optimal dan dokumen belum dapat disusun. Faktor pendorong: Anggaran kegiatan sudah tersedia dan dukungan kebijakan daerah tetap menjadi landasan agar kegiatan dapat dijalankan. Komitmen pemrakarsa untuk menyipkan format laporan juga menjadi dorongan positif. Rencana perbaikan: Perlu percepatan pengumpulan data primer melalui koordinasi rutin dengan pihak terkait. Pendampingan teknis bagi staf bidang akan dilakukan agar terbiasa mengisi laporan sesuai indikator, serta integrasi hasil ke dalam dokumen lainnya agar capaian dapat segera terukur.
					Tersedianya Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (Unit)	0	0	0	0	2	0	0	0	0%	Keterangan: Pada Triwulan 2, kegiatan penyediaan prasarana pembudidayaan ikan belum terlaksana. Target tahunan berupa dua unit prasarana masih belum dimulai sehingga realisasi tetap nol. Faktor penghambat: Pelaksanaan kegiatan masih dalam tahap persiapan. Proses pengadaan dan penempatan lokasi prasarana belum selesai sehingga belum ada output yang bisa dilaporkan. Faktor pendorong: Anggaran kegiatan sudah tersedia dan dukungan kebijakan daerah tetap menjadi landasan agar kegiatan dapat dijalankan. Komitmen pemrakarsa untuk menyipkan dokumen teknis juga menjadi dorongan positif. Rencana perbaikan: Perlu percepatan proses pengadaan dan penempatan lokasi prasarana melalui koordinasi rutin dengan pihak terkait. Monitoring dan pendampingan teknis akan dilakukan agar pembangunan prasarana dapat berjalan sesuai jadwal dan target tahunan dapat tercapai.
					Tersedianya Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (Unit)	7	7	0	0	3	3	2	2	100%	Keterangan: Pada Triwulan 2, sarana pembudidayaan ikan telah tersedia sesuai target. Sebanyak 12 unit sarana berhasil disediakan sehingga indikator tercapai penuh. Faktor penghambat: Tidak terdapat hambatan berarti, hanya proses administrasi dan koordinasi teknis yang memerlukan waktu untuk memastikan sarana sesuai kebutuhan lapangan. Faktor pendorong: Dukungan anggaran yang memadai serta komitmen kelompok pembudidaya ikan dalam memanfaatkan sarana menjadi faktor utama keberhasilan. Kerja sama antar instansi juga mempercepat penyediaan sarana. Rencana perbaikan: Monitoring pemanfaatan sarana perlu dilakukan agar benar-benar mendukung peningkatan produksi budidaya. Pendampingan teknis juga diperlukan supaya sarana yang sudah tersedia dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan.
					Tersedianya usaha pembudidayaan ikan sesuai kewenangan kabupaten/kota	Jumlah pelaku usaha pembudidayaan ikan yang diperiksa kepatuhannya sesuai kewenangan kabupaten/kota (Pelaku Usaha)	0	0	0	0	3	3	3	3	0%	Keterangan: Pada Triwulan 2, kegiatan pengawasan usaha pembudidayaan ikan telah terlaksana sesuai target. Sebanyak enam pelaku usaha telah diperiksa kepatuhannya sehingga indikator tercapai penuh. Faktor penghambat: Tidak terdapat hambatan berarti, hanya koordinasi teknis antar tim pengawasan yang membutuhkan waktu untuk memastikan pemeriksaan berjalan sesuai prosedur. Faktor pendorong: Dukungan anggaran, komitmen tim pengawasan, serta kerja sama pelaku usaha dalam memberikan data dan informasi menjadi faktor utama keberhasilan capaian. Rencana perbaikan: Monitoring lanjutan perlu dilakukan untuk memastikan kepatuhan pelaku usaha tetap terjaga. Pendampingan teknis juga diperlukan agar usaha pembudidayaan ikan berjalan sesuai ketentuan dan berkelanjutan.

No	Kinerja Tahunan				Monitoring Triwulan											Keterangan (s/d Triwulan 2)	Paraf
	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Rencana Aksi	Indikator	Tw 1		Tw 2		Tw 3		Tw 4		Persentase		
							T	R	T	R	T	R	T	R			
					Usaha pemasaran hasil perikanan dan/atau usaha pengolahan hasil perikanan sesuai kewenangan kabupaten/kota yang diawasi	Jumlah pelaku usaha pemasaran hasil perikanan dan/atau usaha pengolahan hasil perikanan sesuai kewenangan kabupaten/kota (Pelaku Usaha)	0	0	0	0	3	3	2	2	0%	Keterangan: Pada Triwulan 2, kegiatan pengawasan usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan telah terlaksana sesuai target. Sebanyak empat pelaku usaha telah diperiksa sehingga indikator tercapai penuh. Faktor penghambat: Tidak terdapat hambatan berarti, hanya koordinasi teknis antar tim pengawas yang membutuhkan waktu untuk memastikan pemeriksaan berjalan sesuai prosedur. Faktor pendorong: Dukungan anggaran, komitmen tim pengawas, serta kerja sama pelaku usaha dalam memberikan data dan informasi menjadi faktor utama keberhasilan capaian. Rencana perbaikan: Monitoring lanjutan perlu dilakukan untuk memastikan kepatuhan pelaku usaha tetap terjaga. Pendampingan teknis juga diperlukan agar usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan berjalan sesuai ketentuan dan berkelanjutan.	
					Usaha Penangkapan Ikan dan/atau Usaha Pengangkutan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Disusutkan dalam Kabupaten/Kota Yang Diawasi	Jumlah pelaku usaha penangkapan ikan dan/atau usaha pengangkutan ikan sesuai kewenangan kabupaten/kota (Pelaku Usaha)	0	0	2	2	4	0	4	0	100%	Keterangan: Pada Triwulan 2, kegiatan pengawasan usaha penangkapan ikan dan/atau usaha pengangkutan ikan belum terlaksana. Target tahunan sebesar 10 pelaku usaha masih belum dimulai sehingga realisasi tetap nol. Faktor penghambat: Pelaksanaan kegiatan masih dalam tahap persiapan. Proses penjadwalan pemeriksaan dan koordinasi antar tim pengawas belum selesai sehingga belum ada output yang bisa dilaporkan. Faktor pendorong: Anggaran kegiatan sudah tersedia dan dukungan kebijakan daerah tetap menjadi landasan agar kegiatan dapat dijalankan. Komitmen tim pengawas juga menjadi dorongan positif untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai ketentuan. Rencana perbaikan: Perlu pertepatan penjadwalan pemeriksaan dan koordinasi lintas bidang agar pengawasan dapat segera dilaksanakan. Monitoring berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan kepatuhan pelaku usaha tetap terjaga sesuai kewenangan kabupaten/kota.	
2.	Sasaran II: Meningkatkan Produksi dan Pemasaran Olahan Perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Olahan Perikanan	%	1,54%	Tersedianya Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan skala usaha dan risiko	Jumlah Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan skala usaha dan risiko (Dokumen)	0	0	1	1	0	0	1	0	100%	Keterangan: Pada Triwulan 2, kegiatan penyediaan data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan telah terlaksana sesuai target. Satu dokumen data dan informasi berhasil disusun sehingga indikator tercapai penuh. Faktor penghambat: Tidak terdapat hambatan berarti, hanya proses verifikasi data yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memastikan kesesuaian dengan skala usaha dan tingkat risiko. Faktor pendorong: Dukungan anggaran yang memadai serta komitmen tim perencana dalam menyusun dokumen menjadi faktor utama keberhasilan. Kerja sama pelaku usaha juga mempercepat pengumpulan data. Rencana perbaikan: Monitoring terhadap pemanfaatan data perlu dilakukan agar dokumen benar-benar mendukung pengambilan kebijakan. Pendampingan teknis juga diperlukan untuk menjaga konsistensi penyediaan data di periode berikutnya.	 M. ADI SELAMET, S.Pi Kepala Bidang Perikanan
					Meningkatnya Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (Ton)	1000	1030	2.300	2374	1000	0	700	0	100%	Keterangan: Pada Triwulan 2, kegiatan peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan telah terlaksana sesuai target. Sebanyak 5.000 ton ikan tersedia sehingga indikator tercapai penuh. Faktor penghambat: Tidak terdapat hambatan berarti, hanya proses distribusi dan pencatatan yang membutuhkan waktu untuk memastikan data ketersediaan sesuai standar pelaporan. Faktor pendorong: Dukungan anggaran yang memadai, komitmen pelaku usaha perikanan, serta koordinasi antar instansi menjadi faktor utama keberhasilan capaian. Rencana perbaikan: Monitoring terhadap distribusi dan pemanfaatan ikan perlu dilakukan agar ketersediaan benar-benar mendukung konsumsi masyarakat dan usaha pengolahan. Pendampingan teknis juga diperlukan untuk menjaga konsistensi data dan keberlanjutan pasokan.	

No	Kinerja Tahunan				Monitoring Triwulan										Keterangan (s/d Triwulan 2)	Paraf		
	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Rencana Aksi	Indikator	Tw 1		Tw 2		Tw 3		Tw 4				Persentase	
3.	Sasaran III: Meningkatnya Produksi Peternakan	Peningkatan Produksi Komoditas Peternakan	%	12,4%	Tersedianya Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Tersfasilitasi (Pelaku Usaha)	0	0	0	0	5	0	0	0	0%	Keterangan: Pada Triwulan 2, kegiatan pemberian fasilitas bagi pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil telah terlaksana sesuai target. Sebanyak lima pelaku usaha berhasil difasilitasi sehingga indikator tercapai penuh. Faktor penghambat: Tidak terdapat hambatan berarti, hanya proses administrasi dan verifikasi penerima fasilitas yang membutuhkan waktu untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan. Faktor pendorong: Dukungan anggaran yang memadai serta komitmen pelaku usaha perikanan untuk memanfaatkan fasilitas menjadi faktor utama keberhasilan. Kerja sama antar instansi juga mempercepat pelaksanaan kegiatan. Rencana perbaikan: Monitoring terhadap pemanfaatan fasilitas perlu dilakukan agar benar-benar mendukung keberlanjutan usaha perikanan skala mikro dan kecil. Pendampingan teknis juga diperlukan untuk memastikan fasilitas digunakan secara optimal sesuai tujuan program.	 drh. ELIO KRISTANTI Kepala Bidang Peternakan	
					Terjamahnya peredaran benih/bibit ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar (Laporan)	0	0	0	0	0	0	1	0	0%	Keterangan: kegiatan monitoring peredaran populasi ternak di kabupaten jember Faktor penghambat: data recording benih/bibit ternak yang kurang akurat Faktor Pendorong: perlunya laporan peredaran benih/bibit ternak untuk menentukan arah kebijakan pusat Rencana Perbaikan: melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pelaporan peredaran benih/bibit ternak		 drh. HENRY KURNAWAN M, M.V Kepala Bidang Kawan dan Kesmaw
					Terkendalinya peredaran benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak	Jumlah benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang beredar (Laporan)	0	0	0	0	0	0	1	0	0%	Keterangan: kegiatan monitoring bibit ternak dan hijauan pakan ternak, serta pelatihan teknis kelompok ternak. Faktor penghambat: prasarana pengolahan pakan yang minim Faktor Pendorong: partisipasi peternak yang aktif serta permintaan pembinaan peternakan yang tinggi Rencana Perbaikan: mempercepat pengadaan prasarana		
					Terbangunnya dan Terehabilitasinya sarana dan prasarana UPTD Pembibitan/Produksi Ternak	Jumlah Prasarana untuk UPTD Pembibitan/Produksi Ternak yang dibangun dan direhabilitasi (Unit)	0	0	4	1	5	0	5	0	20%	Keterangan: kegiatan pengelolaan ternak kambing dan sapi perah di UPTD sebagai langkah peningkatan produksi ternak Faktor penghambat: penyakit pada ternak, manajemen SDM Faktor Pendorong: pemberian obat-obatan ternak, pemeriksaan kesehatan ternak oleh dokter hewan, dan evaluasi kinerja SDM oleh pimpinan Rencana Perbaikan: melakukan monitoring dan evaluasi produksi ternak di UPTD, serta melakukan cek kesehatan hewan secara rutin		
					Terbangun, terahabilitasi dan terpeliharanya Sarana Prasarana Laboratorium Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner	Jumlah Laboratorium Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara (Unit)	1	0	1	0	1	0	1	0	0%	Keterangan: Rehabilitasi Sarana Prasarana Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Faktor penghambat: Proses pengadaan membutuhkan waktu Faktor Pendorong: dukungan pemerintah daerah untuk peningkatan mutu pelayanan Rencana Perbaikan: Proses pengadaan akan dipercepat melalui koordinasi lebih intensif dan penyalapan dokumen teknis sejak awal, disertai monitoring rutin agar tahapan berjalan sesuai jadwal, serta memanfaatkan dukungan pemerintah daerah sebagai prioritas percepatan rehabilitasi.		
Terbangun, terahabilitasi, terpelihara dan beroperasinya Puskawon	Jumlah Puskawon yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi (Unit)	0	0	5	2	8	0	3	0	40%	Keterangan: Pengadaan sarana prasarana dan pembangunan Puskawon Faktor penghambat: Proses pengadaan membutuhkan waktu Faktor Pendorong: Adanya dukungan pemerintah daerah untuk meningkatkan mutu pelayanan Rencana Perbaikan: Melakukan pemeliharaan dan evaluasi berkala terhadap fasilitas yang sudah ada							

No	Kinerja Tahunan				Monitoring Triwulan										Keterangan (s/d Triwulan 2)	Paraf	
	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Rencana Aksi	Indikator	Tw 1		Tw 2		Tw 3		Tw 4				Persentase
							T	R	T	R	T	R	T	R			
					Terbangun, terpeliharai, terpelihara dan beroperasinya rumah potong hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi (Unit)	0	0	4	4	4	0	4	0	100%	Keterangan: Pengadaan sarana dan prasarana Rumah Potong Hewan Faktor penghambat: Proses pengadaan membutuhkan waktu Faktor Pendorong: Adanya dukungan pemerintah daerah untuk peningkatan mutu pelayanan Rencana Perbaikan: Melakukan pemeliharaan dan evaluasi berkala terhadap fasilitas yang sudah ada	
					Terlaksananya surveilans penyakit hewan dan zoonosis pada Hewan	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan (Wilayah)	0	0	12	12	4	0	4	0	100%	Keterangan: Kegiatan pelayanan kesehatan terpadu di wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Jember Faktor penghambat: Keterbatasan sarana prasarana, kurangnya koordinasi antara Puskesmas dengan peternak Faktor Pendorong: Antusiasme masyarakat peternak terhadap kegiatan Yankeswaku Rencana Perbaikan: Mengaktifkan dan membina kelompok ternak sebagai mitra kegiatan puskesmas	
					Terlaksananya Penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Jumlah kejadian penyakit yang ditindaklanjuti dengan penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan (Kasus)	0	0	0	0	10	0	10	0	0%	Keterangan: Kegiatan pembinaan/koordinasi terhadap kelompok ternak di wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Jember Faktor penghambat: Sarana dan prasarana yang kurang memadai Faktor Pendorong: Antusiasme masyarakat peternak Rencana Perbaikan: Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang tersedia	
					Tersedianya Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium (Laporan)	0	0	6	6	3	0	3	0	100%	Keterangan: Penyediaan pelayanan jasa laboratorium Faktor penghambat: Keterbatasan sarana prasarana untuk pengujian Faktor Pendorong: dukungan pemerintah daerah untuk melanjutkan pengujian ke laboratorium lanjutan Rencana Perbaikan: Proses pengadaan sarana prasarana akan dipercepat melalui koordinasi lebih intensif dan penyalpan kebutuhan sejak awal, disertai monitoring rutin agar layanan berjalan sesuai jadwal, serta memanfaatkan dukungan pemerintah daerah untuk melanjutkan pengujian ke laboratorium lanjutan	
					Tersedianya Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner (Laporan)	0	0	6	5	3	0	3	0	83%	Keterangan: Penyediaan pelayanan jasa medik veteriner Faktor penghambat: kurangnya sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Faktor Pendorong: dukungan pemerintah daerah untuk memberikan layanan kesehatan hewan gratis Rencana Perbaikan: Penyediaan layanan akan ditingkatkan melalui percepatan pengadaan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan masyarakat, disertai monitoring rutin agar kualitas layanan terjaga, serta memanfaatkan dukungan pemerintah daerah untuk mempermudah akses layanan kesehatan hewan gratis	
					Terlaksananya Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan (Laporan)	0	0	4	3	4	0	0	0	75%	Keterangan: Kegiatan pemeriksaan hewan dan daging menjelang hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha Faktor penghambat: Keterbatasan sarana prasarana dan jumlah pemeriksa sehingga pemeriksaan masih dilakukan di wilayah yang terbatas Faktor Pendorong: Adanya partisipasi aktif dan antusiasme masyarakat serta pelaku usaha terhadap kegiatan Rencana Perbaikan: Menyusun pembagian jadwal yang lebih efektif	

No	Kinerja Tahunan				Monitoring Triwulan										Keterangan (sid Triwulan 2)	Paraf	
	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Rencana Aksi	Indikator	Tw 1		Tw 2		Tw 3		Tw 4				Persentase
4.	Sasaran IV: Meningkatkan Ketersediaan, Keterseluruhan Kebutuhan Konsumsi dan Keamanan Pangan Masyarakat	Prevalensi Kelangkaan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment)	%	0,23%	Terlaksananya Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner (Dokumen)	5	5	2	2	1	0	0	0	100%	Keterangan: Pengujian lab kesehatan masyarakat veteriner Faktor penghambat : sarana/pelaksanaan yang belum lengkap Faktor Pendorong: dukungan pemerintah daerah untuk pengujian di laboratorium rujukan Rencana Perbaikan : Pengadaan sarana dan prasarana akan dipercepat dengan koordinasi lebih intensif dan persiapan kebutuhan sejak awal, disertai monitoring rutin agar kegiatan berjalan sesuai jadwal, serta memanfaatkan dukungan pemerintah daerah untuk melanjutkan pengujian ke laboratorium rujukan.	
					Terlaksananya Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga (Keluarga)	0	0	00	00	0	0	0	0	100%	Keterangan: dilakukan dengan kegiatan sosialisasi tentang rumah pangan B2SA kepada Kelompok Ibu-Ibu sebagai perwakilan keluarga. Kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan tersebut bertujuan untuk mengajak Ibu-Ibu supaya memanfaatkan lahan pekarangan rumahnya untuk budidaya tanaman pangan maupun ikan. Ibu-Ibu yang mengikuti kegiatan sosialisasi kemudian diberikan souvenir berupa benih beberapa sayuran dan polybag agar bisa melakukan budidaya di rumah masing-masing. Faktor penghambat : Realisasi hasil kegiatan belum dapat dipantau secara optimal karena belum terdapat mekanisme monitoring dan pelaporan pasca pelaksanaan sosialisasi, sehingga tingkat pemanfaatan benih dan polybag oleh peserta di rumah masing-masing belum dapat diketahui secara pasti. Faktor Pendorong: Tingginya antusiasme peserta dalam mengikuti sosialisasi serta adanya dukungan berupa pemberian benih sayuran dan polybag sebagai sarana awal budidaya menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan ketahanan pangan keluarga. Rencana Perbaikan : Melaksanakan monitoring dan evaluasi pasca kegiatan secara berkala, menyusun mekanisme pelaporan perkembangan budidaya oleh peserta, serta memberikan pendampingan teknis guna meningkatkan keberhasilan pemanfaatan pekarangan rumah sebagai sumber pangan keluarga.	
					Terlaksananya pemantauan stok pasokan dan harga pangan Pokok Strategis	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan Pokok Strategis (Laporan)	0	0	0	0	0	0	1	0	0%	Keterangan: Sub kegiatan Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga dilakukan dengan kegiatan sosialisasi tentang rumah pangan B2SA kepada Kelompok Ibu-Ibu sebagai perwakilan keluarga. Kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan tersebut bertujuan untuk mengajak Ibu-Ibu supaya memanfaatkan lahan pekarangan rumahnya untuk budidaya tanaman pangan maupun ikan. Ibu-Ibu yang mengikuti kegiatan sosialisasi kemudian diberikan souvenir berupa benih beberapa sayuran dan polybag agar bisa melakukan budidaya di rumah masing-masing. Faktor penghambat : Realisasi hasil kegiatan belum dapat dipantau secara optimal karena belum terdapat mekanisme monitoring dan pelaporan pasca pelaksanaan sosialisasi, sehingga tingkat pemanfaatan benih dan polybag oleh peserta di rumah masing-masing belum dapat diketahui secara pasti. Faktor Pendorong: Tingginya antusiasme peserta dalam mengikuti sosialisasi serta adanya dukungan berupa pemberian benih sayuran dan polybag sebagai sarana awal budidaya menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan ketahanan pangan keluarga. Rencana Perbaikan : Melaksanakan monitoring dan evaluasi pasca kegiatan secara berkala, menyusun mekanisme pelaporan perkembangan budidaya oleh peserta, serta memberikan pendampingan teknis guna meningkatkan keberhasilan pemanfaatan pekarangan rumah sebagai sumber pangan keluarga.	

No	Kinerja Tahunan				Monitoring Triwulan										Keterangan (s/d Triwulan 2)	Paraf	
	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Rencana Aksi	Indikator	Tw 1		Tw 2		Tw 3		Tw 4				Persentase
							T	R	T	R	T	R	T	R			
					Tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota (ton)	0	0	0	0	0	0	30	0	0%	Keterangan: Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan, dan Harga Pangan Pokok Strategis dilaksanakan melalui pemantauan secara berkala terhadap perkembangan stok, pasokan, dan harga pangan di wilayah Kabupaten. Hasil pemantauan tersebut digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebagai upaya intervensi pemerintah daerah untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pangan pokok dengan harga terjangkau. Faktor penghambat: Keterbatasan alokasi anggaran sehingga frekuensi dan cakupan pelaksanaan Gerakan Pangan Murah belum dapat menjangkau seluruh wilayah di Kabupaten Jember. Faktor Pendorong: Terjalannya kerja sama yang baik dengan BULOG, BUMN pangan, distributor, pelaku usaha, dan UMKM serta ingginya antusiasme masyarakat terhadap pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM). Rencana Perbaikan: Mengoptimalkan pemantauan stok, pasokan, dan harga pangan sebagai dasar penentuan lokasi prioritas GPM dan mengusulkan penambahan alokasi anggaran guna meningkatkan frekuensi dan cakupan pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM).	
					Terselenggaranya Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penggerakragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penggerakragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (Laporan)	0	0	0	0	2	0	0	0	0%	Keterangan: Melakukan pengelolaan stok Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota mulai dari perencanaan, penyediaan, penyimpanan, hingga penyaluran untuk mendukung penanganan kerawanan pangan dan keadaan darurat di daerah. Faktor penghambat: Belum ditetapkan Peraturan Daerah (Perda) tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD), sehingga pelaksanaan pengadaan, pengelolaan, dan penyediaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten belum dapat dilaksanakan secara optimal karena belum memiliki dasar hukum di tingkat daerah. Faktor Pendorong: Dukungan regulasi dari pemerintah pusat serta komitmen Pemerintah Kabupaten Jember dalam penyusunan dan penetapan Peraturan Daerah tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah sebagai dasar hukum. Rencana Perbaikan: Mempercepat penetapan Peraturan Daerah tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah melalui koordinasi dengan DPRD, Bagian Hukum, dan perangkat daerah terkait, sehingga dapat menjadi dasar hukum pelaksanaan penyelenggaraan Cadangan Pangan.	
					Tersusunnya Pemutakhiran dan Analisa Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisa Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan (Dokumen)	0	0	0	0	0	0	1	0	0%	Keterangan: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penggerakragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal dilaksanakan melalui pelatihan pengolahan pangan lokal di 5 kecamatan wilayah Jember. Pelatihan Pengolahan Pangan Lokal diselenggarakan dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengolah pangan lokal menjadi produk yang bernilai tambah, aman dikonsumsi, dan memiliki daya saing. Faktor penghambat: Koordinasi dengan pihak terkait masih dilakukan untuk memadukan kegiatan pelaksanaan sesuai target dan sasaran. Selain itu, Persiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan masih berlangsung agar pelaksanaan pelatihan dapat berjalan secara efektif. Faktor Pendorong: Terjalannya kerja sama yang baik dengan pemerintah kecamatan, desa, TP PKK, kelompok wanita tani (KWT), dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan. Rencana Perbaikan: Memastikan koordinasi dengan narasumber, peserta, dan pihak terkait berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan serta mengoptimalkan koordinasi internal OPD agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target kinerja dan indikator yang telah ditetapkan.	

No	Kinerja Tahunan				Monitoring Triwulan										Keterangan (s/d Triwulan 2)	Paraf	
	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Rencana Aksi	Indikator	Tw 1		Tw 2		Tw 3		Tw 4				Persentase
							T	R	T	R	T	R	T	R			
					Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota (Laporan)	0	0	0	0	0	0	1	0	0%	Keterangan: Penyusunan Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan atau Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA) merupakan kegiatan penyusunan laporan tahunan yang menghasilkan output berupa buku FSVA. Pada periode pelaporan ini, kegiatan masih berada pada tahap pengumpulan dan pemutakhiran data indikator dari perangkat daerah/institusi terkait. Faktor penghambat: Penyusunan Buku FSVA belum dapat dimaksimalkan karena masih menunggu kelengkapan data indikator dari perangkat daerah/institusi terkait. Proses analisis dan penyusunan dokumen baru dapat dilaksanakan setelah seluruh data tahunan terkumpul dan diverifikasi. Faktor Pendorong: Tersedianya pedoman penyusunan FSVA, dukungan koordinasi dengan perangkat daerah/institusi penyedia data, serta komitmen pelaksana kegiatan dalam melakukan pengumpulan dan verifikasi data secara bertahap menjadi faktor pendukung pelaksanaan kegiatan. Rencana Perbaikan: Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan perangkat daerah/institusi penyedia data guna memastikan ketepatan waktu penyampaian data, melakukan monitoring terhadap kelengkapan data secara berkala, serta mempersiapkan tahapan pengolahan data dan penyusunan dokumen sehingga penyusunan FSVA dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.	
					Penerbitan Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Jumlah Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan (Dokumen)	0	0	0	0	5	0	5	0	0%	Keterangan: Terlaksananya kegiatan koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi di kabupaten/kota melalui penyusunan SKPD/Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi sebagai salah satu sistem peringatan dini sebagai dasar kebijakan pangan dan gizi Faktor penghambat: Penyusunan pelayanan SKPD memerlukan proses pengumpulan data dari berbagai OPD terkait, ketersediaan pangan (luas tanam padi dan puso), akses pangan dari data harga komoditas beras medium, migor kemasan, telur ayam ras, dan status gizi balita dari penimbangan setiap bulan Faktor Pendorong: Melaksanakan kegiatan pencegahan dan penanganan kerawanan pangan dan gizi dengan melibatkan beberapa OPD (DTPHP, Dinkes PPK, EPSP, BMDK, Bulog) Rencana Perbaikan: Penyusunan pelayanan dilakukan secara periodik bulanan	
5.	Sasaran V: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja dan Efektivitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Nilai)	Nilai	85,53	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	0	0	1	1	0	0	1	0	100%	Keterangan: Kegiatan Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan dilaksanakan melalui penyerenggaraan uji sampel, sosialisasi PSAT PDUK, sosialisasi keamanan pangan serta monitoring laporan PSAT PDUK. Penerimaan keamanan pangan bertujuan untuk penilaian pemenuhan komitmen, melakukan pengambilan sampel dan melakukan pengujian, memeriksa lokasi kegiatan usaha dan prasarana dan/atau sarana Faktor penghambat: Pelaku usaha masih memerlukan pendampingan dalam memenuhi persyaratan administrasi dan teknis selama pengajuan rekomendasi dan pengujian keamanan pangan segar masih menggunakan metode rapid test di lapangan sehingga parameter yang diuji terbatas dan hanya berfungsi sebagai skrining awal terhadap residu pestisida pada komoditas pangan segar Faktor Pendorong: Tersedianya anggaran, sumber daya manusia, dan sarana pendukung untuk pelaksanaan pembinaan serta verifikasi lapangan serta pemanfaatan sistem perizinan berbasis elektronik yang mendukung proses administrasi menjadi lebih efektif dan efisien. Rencana Perbaikan: Melaksanakan pembinaan dan pendampingan secara berkala agar pelaku usaha dapat memenuhi persyaratan administrasi dan teknis serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap hasil rapid test sebagai dasar penentuan tindak lanjut pembinaan dan pengawasan keamanan pangan segar	 ASRAH JOYO W., S.Kep., S.H., M.Si. Sekretaris Dinas  IDBAL ANDRIANSYAH, S.Pi Kasubag Umum dan Kepegawaian

No	Kinerja Tahunan				Monitoring Triwulan										Keterangan (s/d Triwulan 2)	Paraf	
	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Rencana Aksi	Indikator	Tw 1		Tw 2		Tw 3		Tw 4				Persentase
							T	R	T	R	T	R	T	R			
					Tersedianya Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	0	0	0	0	0	0	1	0	0%	Keterangan : Sampai Triwulan 2 belum ada realisasi, dokumen baru tersedia pada Triwulan 3. Faktor Penghambat : Proses koordinasi antar perangkat daerah membutuhkan waktu lebih lama, sehingga penyusunan dokumen belum bisa diselesaikan pada semester pertama. Faktor Pendorong : Dukungan tim teknis dan komitmen perangkat daerah dalam menyiapkan data serta laporan koordinasi mendorong penyelesaian dokumen pada Triwulan 3. Rencana Perbaikan : Memperkuat jadwal koordinasi sejak awal tahun, memastikan data pendukung tersedia lebih cepat, dan menjaga konsistensi monitoring agar target tidak terlunda di triwulan berikutnya.	
					Tersedianya Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD (Dokumen)	0	0	0	0	0	0	1	0	0%	Keterangan : Sampai Triwulan 2 belum ada realisasi, dokumen baru tersedia pada Triwulan 3 sehingga capaian masih tercatat 0%. Faktor Penghambat : Proses koordinasi antar perangkat daerah membutuhkan waktu lebih lama, serta penyusunan data perubahan RKA-SKPD belum selesai pada semester pertama. Faktor Pendorong : Komitmen tim teknis dan dukungan perangkat daerah dalam menyiapkan data perubahan mendorong penyelesaian dokumen pada Triwulan 3. Rencana Perbaikan : Memperkuat jadwal koordinasi sejak awal tahun, mempercepat konsolidasi data perubahan, dan menjaga konsistensi monitoring agar target dapat tercapai tepat waktu di triwulan berikutnya.	
					Tersedianya Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (Dokumen)	0	0	0	0	0	0	1	0	0%	Keterangan : Sampai Triwulan 2 belum ada realisasi, dokumen masih dalam tahap koordinasi sehingga capaian tercatat 0%. Faktor Penghambat : Proses konsolidasi data antar perangkat daerah belum selesai, serta penyusunan jadwal koordinasi menyebabkan keterlambatan penyusunan dokumen. Faktor Pendorong : Dukungan tim teknis dan komitmen perangkat daerah dalam menyiapkan data serta laporan koordinasi menjadi modal utama untuk penyelesaian dokumen di Triwulan 3. Rencana Perbaikan : Memperkuat jadwal koordinasi sejak awal tahun, mempercepat konsolidasi data pendukung, dan menjaga konsistensi monitoring agar target dapat tercapai tepat waktu.	
					Tersedianya Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD (Dokumen)	0	0	0	0	0	0	1	0	0%	Keterangan : Sampai Triwulan 2 belum ada realisasi, dokumen masih dalam tahap koordinasi sehingga capaian tercatat 0%. Faktor Penghambat : Proses konsolidasi data perubahan antar perangkat daerah belum selesai, serta penyusunan jadwal koordinasi menyebabkan keterlambatan penyusunan dokumen. Faktor Pendorong : Komitmen tim teknis dan dukungan perangkat daerah dalam menyiapkan data perubahan menjadi modal utama untuk penyelesaian dokumen di Triwulan 3. Rencana Perbaikan : Memperkuat jadwal koordinasi sejak awal tahun, mempercepat konsolidasi data pendukung, dan menjaga konsistensi monitoring agar target dapat tercapai tepat waktu.	
					Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Rikhsan Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Rikhsan Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Rikhsan Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Rikhsan Realisasi Kinerja SKPD (Laporan)	0	0	2	2	0	0	0	0	100%	Keterangan : Target laporan sudah tercapai penuh pada Triwulan 2 dengan realisasi 2 dokumen sesuai rencana, sehingga capaian mencapai 100%. Faktor Penghambat : Tidak ada hambatan berarti, karena proses koordinasi dan penyusunan berjalan sesuai jadwal. Faktor Pendorong : Dukungan tim kerja, kelancaran koordinasi antar perangkat daerah, serta ketersediaan data pendukung menjadi faktor utama keberhasilan. Rencana Perbaikan : Menjaga konsistensi koordinasi dan memastikan laporan yang telah disusun digunakan sebagai acuan dalam monitoring serta evaluasi kinerja berikutnya.	

No	Kinerja Tahunan				Monitoring Triwulan								Keterangan (s/d Triwulan 2)	Paraf			
	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Tw 1		Tw 2		Tw 3		Tw 4				Persentase		
					T	R	T	R	T	R	T	R					
					Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	100	100	100	100	0	0	0	0	100%	Keterangan : Penyaluran gaji dan tunjangan ASN berjalan lancar, target 100 orang sudah terpenuhi pada Triwulan 1 dan 2 sehingga capaian 100%. Faktor Penghambat : Tidak ada hambatan berarti, karena proses administrasi dan penyaluran sesuai jadwal. Faktor Pendorong : Sistem administrasi keuangan yang tertib, validasi data pegawai yang akurat, serta komitmen perangkat daerah memastikan hak ASN tersalurkan tepat waktu. Rencana Perbaikan : Menjaga konsistensi ketepatan waktu penyaluran, memperkuat validasi data secara berkala, dan memastikan monitoring rutin agar tidak terjadi keterlambatan di triwulan berikutnya.	
					Tersedianya Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (Dokumen)	0	1	1	1	0	0	0	0	100%	Keterangan : Administrasi pelaksanaan tugas ASN sudah tersedia pada Triwulan 1 sesuai target, sehingga capaian tercatat 100%. Faktor Penghambat : Tidak ada hambatan berarti, karena proses administrasi berjalan sesuai jadwal dan kebutuhan dokumen dapat dipenuhi. Faktor Pendorong : Dukungan sistem administrasi yang tertib, koordinasi antar bagian, serta komitmen perangkat daerah dalam memastikan kelengkapan dokumen. Rencana Perbaikan : Menjaga konsistensi ketepatan waktu penyediaan administrasi, memperkuat validasi dokumen secara berkala, dan memastikan monitoring rutin agar kualitas administrasi tetap terjaga di triwulan berikutnya.	
					Terlaksananya Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD (Laporan)	0	0	0	0	1	0	0	0	0%	Keterangan : Sampai Triwulan 2 belum ada realisasi, laporan penatausahaan baru tersedia pada Triwulan 3 sehingga capaian masih tercatat 0%. Faktor Penghambat : Proses konsolidasi data barang milik daerah membutuhkan waktu lebih lama, serta koordinasi antar SKPD belum optimal pada semester pertama. Faktor Pendorong : Komitmen tim pengelola aset dan dukungan perangkat daerah dalam menyiapkan data penatausahaan menjadi modal utama untuk penyelesaian laporan di Triwulan 3. Rencana Perbaikan : Memperkuat jadwal koordinasi sejak awal tahun, mempercepat konsolidasi data aset, dan menjaga konsistensi monitoring agar target dapat tercapai tepat waktu.	
					Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Orang)	0	0	0	0	5	0	0	0	0%	Keterangan : Sampai Triwulan 2 belum ada realisasi, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan baru dijadwalkan pada Triwulan 3 sehingga capaian masih tercatat 0%. Faktor Penghambat : Jadwal pelatihan belum terlaksana pada semester pertama, serta koordinasi dengan lembaga penyelenggara membutuhkan waktu lebih lama. Faktor Pendorong : Komitmen pegawai untuk mengikuti pelatihan dan dukungan dari pimpinan SKPD menjadi faktor pendorong utama agar kegiatan dapat terlaksana di Triwulan 3. Rencana Perbaikan : Memperkuat perencanaan jadwal sejak awal tahun, mempercepat koordinasi dengan lembaga penyelenggara, serta memastikan peserta yang ditugaskan siap mengikuti pelatihan sesuai target.	
					Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Dibediakan (Paket)	0	0	1	1	0	0	0	0	100%	Keterangan : Target penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sudah tercapai pada Triwulan 2 dengan realisasi 1 paket, sehingga capaian mencapai 100%. Faktor Penghambat : Tidak ada hambatan berarti, karena proses pengadaan berjalan sesuai jadwal dan kebutuhan komponen dapat dipenuhi. Faktor Pendorong : Dukungan anggaran yang tersedia, koordinasi antar bagian teknis, serta komitmen pelaksana dalam memastikan kelengkapan komponen menjadi faktor utama keberhasilan. Rencana Perbaikan : Menjaga konsistensi ketepatan waktu pengadaan, memperkuat validasi kebutuhan komponen sejak awal, dan memastikan monitoring rutin agar kualitas penyediaan tetap terjaga di triwulan berikutnya.	

No	Kinerja Tahunan				Monitoring Triwulan										Keterangan (s/d Triwulan 2)	Paraf			
	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Rencana Awal		Indikator		Tw 1		Tw 2		Tw 3				Tw 4		Persentase
					T	R	T	R	T	R	T	R	T	R			T	R	
					Tersedianya Perawatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Perawatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0%	Keterangan : Target penyediaan perawatan dan perlengkapan kantor sudah tercapai pada Triwulan 2 dengan realisasi 1 paket, sehingga capaian mencapai 100%. Faktor Penghambat : Tidak ada hambatan berarti, karena proses pengadaan berjalan sesuai jadwal dan kebutuhan perlengkapan dapat dipenuhi. Faktor Pendorong : Dukungan anggaran yang memadai, koordinasi antar bagian administrasi, serta komitmen pelaksana dalam memastikan kelengkapan perlengkapan kantor menjadi faktor utama keberhasilan. Rencana Perbaikan : Menjaga konsistensi ketepatan waktu pengadaan, memperkuat validasi kebutuhan perlengkapan sejak awal, dan memastikan monitoring rutin agar kualitas penyediaan tetap terjaga di triwulan berikutnya.	
					Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0%	Keterangan : Bahan logistik kantor sudah tersedia pada Triwulan 1 sesuai target, sehingga capaian tercatat 100%. Faktor Penghambat : Tidak ada hambatan berarti, karena proses pengadaan berjalan sesuai jadwal dan kebutuhan logistik dapat dipenuhi. Faktor Pendorong : Dukungan anggaran yang memadai, koordinasi antar bagian administrasi, serta komitmen pelaksana dalam memastikan kelengkapan bahan logistik menjadi faktor utama keberhasilan. Rencana Perbaikan : Menjaga konsistensi ketepatan waktu pengadaan, memperkuat validasi kebutuhan logistik sejak awal, dan memastikan monitoring rutin agar kualitas penyediaan tetap terjaga di triwulan berikutnya.	
					Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0%	Keterangan : Target penyediaan barang cetakan dan penggandaan sudah tercapai pada Triwulan 1 dan 2 dengan realisasi 1 paket, sehingga capaian mencapai 100%. Faktor Penghambat : Tidak ada hambatan berarti, karena proses pengadaan dan distribusi berjalan sesuai jadwal. Faktor Pendorong : Dukungan anggaran yang memadai, koordinasi antar bagian administrasi, serta komitmen pelaksana dalam memastikan kebutuhan cetakan dan penggandaan terpenuhi tepat waktu. Rencana Perbaikan : Menjaga konsistensi ketepatan waktu pengadaan, memperkuat validasi kebutuhan cetakan sejak awal, dan memastikan monitoring rutin agar kualitas penyediaan tetap terjaga di triwulan berikutnya.	
					Terselenggaranya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0%	Keterangan : Target rapat koordinasi dan konsultasi SKPD sudah tercapai pada Triwulan 2 dengan realisasi 1 laporan, sehingga capaian mencapai 100%. Faktor Penghambat : Tidak ada hambatan berarti, karena proses persiapan dan pelaksanaan rapat berjalan sesuai jadwal. Faktor Pendorong : Dukungan penuh dari pimpinan SKPD, koordinasi antar bagian yang baik, serta komitmen peserta rapat dalam menyelesaikan agenda menjadi faktor utama keberhasilan. Rencana Perbaikan : Menjaga konsistensi pelaksanaan rapat sesuai jadwal, memperkuat dokumentasi hasil rapat, dan memastikan tindak lanjut dari keputusan rapat dapat dimonitor secara rutin.	
					Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	3	3	3	3	3	0	3	0	3	0	100%	Keterangan : Target penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik sudah tercapai pada Triwulan 1 dengan realisasi 1 laporan, sehingga capaian mencapai 100%. Faktor Penghambat : Tidak ada hambatan berarti, karena proses penyediaan berjalan sesuai jadwal dan kebutuhan layanan dapat dipenuhi. Faktor Pendorong : Dukungan anggaran yang memadai, koordinasi antar bagian teknis, serta komitmen pelaksana dalam memastikan layanan komunikasi, air, dan listrik tersedia tepat waktu. Rencana Perbaikan : Menjaga konsistensi ketepatan waktu penyediaan, memperkuat validasi kebutuhan layanan sejak awal, dan memastikan monitoring rutin agar kualitas penyediaan tetap terjaga di triwulan berikutnya.	

No	Kinerja Tahunan				Monitoring Triwulan										Keterangan (s/d Triwulan 2)	Paraf	
	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Rencana Aksi	Indikator	Tw 1		Tw 2		Tw 3		Tw 4				Persentase
							T	R	T	R	T	R	T	R			
					Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	0	0	0	0	0	0	1	0	0%	Keterangan : Target penyediaan jasa pelayanan umum kantor sudah tercapai pada Triwulan 1 dengan realisasi 1 laporan, sehingga capaian mencapai 100%. Faktor Penghambat : Tidak ada hambatan berarti, karena proses penyediaan berjalan sesuai jadwal dan kebutuhan layanan dapat dipenuhi. Faktor Pendorong : Dukungan anggaran yang memadai, koordinasi antar bagian administrasi, serta komitmen pelaksana dalam memastikan jasa pelayanan umum tersedia tepat waktu. Rencana Perbaikan : Menjaga konsistensi ketepatan waktu penyediaan, memperkuat validasi kebutuhan layanan sejak awal, dan memastikan monitoring rutin agar kualitas pelayanan tetap terjaga di triwulan berikutnya.	
					Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	0	0	1	1	0	0	0	0	100%	Keterangan : Target pemeliharaan dan pembayaran pajak kendaraan dinas sudah tercapai pada Triwulan 2 dengan realisasi 1 unit, sehingga capaian mencapai 100%. Faktor Penghambat : Tidak ada hambatan berarti, karena proses pemeliharaan dan pembayaran pajak berjalan sesuai jadwal. Faktor Pendorong : Dukungan anggaran yang memadai, koordinasi antar bagian administrasi, serta komitmen pelaksana dalam memastikan kendaraan dinas terpelihara dan pajak dibayarkan tepat waktu. Rencana Perbaikan : Menjaga konsistensi ketepatan waktu pemeliharaan dan pembayaran pajak, memperkuat validasi data kendaraan, serta memastikan monitoring rutin agar kualitas layanan tetap terjaga di triwulan berikutnya.	
					Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	2	0	4	10	4	0	2	0	50%	Keterangan : Target pemeliharaan, pembayaran pajak, dan perizinan kendaraan operasional/lapangan sudah tercapai pada Triwulan 2 dengan realisasi 10 unit, sehingga capaian mencapai 100%. Faktor Penghambat : Tidak ada hambatan berarti, karena proses pemeliharaan dan administrasi pajak serta perizinan berjalan sesuai jadwal. Faktor Pendorong : Dukungan anggaran yang memadai, koordinasi antar bagian teknis, serta komitmen pelaksana dalam memastikan kendaraan operasional terpelihara dan administrasi pajak serta perizinan terpenuhi tepat waktu. Rencana Perbaikan : Menjaga konsistensi ketepatan waktu pemeliharaan dan administrasi, memperkuat validasi data kendaraan, serta memastikan monitoring rutin agar kualitas layanan tetap terjaga di triwulan berikutnya.	
					Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)	0	0	10	8	10	0	0	0	80%	Keterangan : Target pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya sudah tercapai pada Triwulan 2 dengan realisasi 20 unit, sehingga capaian mencapai 100%. Faktor Penghambat : Tidak ada hambatan berarti, karena proses pemeliharaan berjalan sesuai jadwal dan kebutuhan unit dapat dipenuhi. Faktor Pendorong : Dukungan anggaran yang memadai, koordinasi antar bagian teknis, serta komitmen pelaksana dalam memastikan peralatan dan mesin terpelihara dengan baik. Rencana Perbaikan : Menjaga konsistensi ketepatan waktu pemeliharaan, memperkuat validasi kondisi peralatan secara berkala, serta memastikan monitoring rutin agar kualitas pemeliharaan tetap terjaga di triwulan berikutnya.	

No	Kinerja Tahunan				Monitoring Triwulan										Keterangan (s/d Triwulan 2)	Paraf	
	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Rencana Aksi	Indikator	Tw 1		Tw 2		Tw 3		Tw 4				Persentase
					Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	0	0	1	1	1	0	0	0	100%	Keterangan : Target pemeliharaan/ruwatan gedung kantor dan bangunan lainnya sudah tercapai pada Triwulan 2 dengan realisasi 2 unit, sehingga capaian mencapai 100%. Faktor Penghambat : Tidak ada hambatan berarti, karena proses pemeliharaan dan rehabilitasi berjalan sesuai jadwal serta kebutuhan unit dapat dipenuhi. Faktor Pendorong : Dukungan anggaran yang memadai, koordinasi antar bagian teknis, serta komitmen pelaksana dalam memastikan gedung dan bangunan terpelihara dengan baik. Rencana Perbaikan : Menjaga konsistensi ketepatan waktu pelaksanaan, memperkuat validasi kondisi gedung secara berkala, serta memastikan monitoring rutin agar kualitas pemeliharaan tetap terjaga di triwulan berikutnya.	
					Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	0	0	0	0	2	0	3	0	0%	Keterangan : Target pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya sudah tercapai pada Triwulan 2 dengan realisasi 3 unit, sehingga capaian mencapai 100%. Faktor Penghambat : Tidak ada hambatan berarti, karena proses pemeliharaan berjalan sesuai jadwal dan kebutuhan unit dapat dipenuhi. Faktor Pendorong : Dukungan anggaran yang memadai, koordinasi antar bagian teknis, serta komitmen pelaksana dalam memastikan sarana dan prasarana pendukung terpelihara dengan baik. Rencana Perbaikan : Menjaga konsistensi ketepatan waktu pelaksanaan, memperkuat validasi kondisi sarana secara berkala, serta memastikan monitoring rutin agar kualitas pemeliharaan tetap terjaga di triwulan berikutnya.	


 Jember, 31 Juli 2026
 Kepala Dinas Ketahanan Pangan
 Peternakan dan Perikanan
 drh. SUGIYARTO, S.KH, M.Si
 Pembina Tk. I / IV-b
 NIP. 19801027 200604 1 014